

TAMPIL MODIS DENGAN TOBACCO REJECT TEES

Fajrul Falakh¹⁾, Bagus Fitriyanto²⁾, Ramandhani Dwi S P³⁾, Hanif Rahmansyah⁴⁾

^{1,2,3} Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

email:fajrulfalakh.hse@gmail.com

⁴Akuntansi, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro

email:hanif.rahmansyah@yahoo.co.id

Abstract

Smoking issue has become a major problem which need to adressed seriously by the Government, especially in Indonesia because smoking have killed millions of Indonesia children each years. The increase of smoking prevalence occurred in the age group 15-24 years, from 17.3% (2007) to 18.6% or increase almost 10 % in 3 years. The increase also occurred in the productive age group, that 25-34 years from 29.0% (2007) to 31.1% (2010). From these data it can be seen that most of teenagers are smoking. Adolescence is a period where a person wants to look fashionable. T-shirt is one of fashion trend which is much demand by teenagers. Above information make us innovate to open a business that also has a contribution in the control of smokers in Indonesia. We propose the effort of making T-shirts "TOBACCOREJECT TEES" which contains the message to quit smoking as well as smoking prevention messages. In the process we formed a partnership with Central Java Provincial Health Office, Store Entrepreneurship Diponegoro University School of Public Health and Keboe Chloth Distro Store. During the marketing process shirt "TOBACCO REJECT TEES" get very enthusiastic response from consumers. During the marketingt-shirts "TOBACCO REJECT TEES" has sold more than 136 pieces of T-shirts with a profit of Rp. 25.000/pcs.

Key Words: Smoking, T-Shirt, Tobacco Reject Tees

1. PENDAHULUAN

Masalah rokok telah menjadi masalah besar yang membutuhkan penanganan serius oleh pemerintah, khususnya di Indonesia karena rokok telah membunuh berjuta-juta anak Indonesia setiap tahunnya. Rokok sudah seharusnya diperkenalkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka sejak dini. Salah satu alasannya karena Kondisi ini sangat berbahaya terutama bagi seorang bayi sekalipun mereka masih di dalam kandungan ibunya karena akan memberikan dampak buruk kepada mereka, hanya dengan menghirup asap rokok secara tidak langsung bayi akan memiliki kondisi yang lemah. Efek dari rokok sangat jelas terlihat pada seorang perokok.

Berdasarkan keterangan di atas kami mempunyai ide untuk membuka usaha yang sekaligus mempunyai kontribusi dalam pengendalian perokok di Indonesia. Usaha yang kami usulkan yaitu tentang pembuatan kaos

berisikan tentang pesan berhenti merokok dan juga pesan pencegahan merokok. Melirik pasar yang cukup potensial di bidang industry produksi kaos harapannya semakin laku produk kaos ini akan semakin dapat menyadarkan masyarakat akan bahaya rokok melalui pesan yang termuat dalam kaos tersebut.

Demikian juga sebagai lahan usaha yang menggiurkan untuk mendapatkan profit yang memuaskan dari produk ini sekaligus belajar untuk menjadi enterpreuner. Demikianlah yang melandasi terbentuknya ide kami untuk menjalankan usaha kaos Tobacco Reject Tees tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam program ini adalah mengenai bagaimana menciptakan kaos sesuai selera pasar, bagaimana membuat kaos yang benar-benar bertemakan kesehatan, dan kemudian bagaimana produk yang dihasilkan laku di pasaran.

Tujuan dari Program Kreatifitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan ini adalah mengenai tersampainya makna edukasi yang terkandung dalam produk program ini dan tujuan berikutnya adalah memberikan penghasilan untuk mahasiswa.

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya Produk Kaos dengan bertemakan Health Promotion yang akan menjadi inspirasi masyarakat untuk dapat mengerti tentang bahaya merokok.

Kegunaan dari program ini adalah menciptakan inovasi dibidang promosi kesehatan yang dikembangkan dalam bidang kewirausahaan. Selain berguna dalam hal promosi kesehatan, program ini juga dapat menaikkan pendapatan mahasiswa.

2. METODE

Gambaran Umum

Kaos yang bertemakan kesehatan sangat jarang dijumpai dalam pasar. Pada umumnya kaos yang beredar di masyarakat terutama dikalangan remaja adalah kaos-kaos yang mempunyai motif yang kurang mendidik dan dengan tampilan yang bisa. Usaha dalam program ini mengedepankan inovasi dibidang promosi kesehatan yang kemudian dituangkan dalam desain kaos distro untuk kalangan remaja.

Kalangan remaja sendiri merupakan target utama dalam program ini karena para remaja tersebut merupakan generasi penerus yang sebisa mungkin dihindarkan dan diedukasi mengenai bahaya dari adanya rokok. Mengenai spesifikasi produk kami memilih kain atau bahan yang saat ini menjadi bahan Top Quality di industri Distro yaitu cotton combed 20's dan yang kemudian di sablon dengan menggunakan mesin press.

Untuk sablon sendiri digunakan cat model Rubber Matsui yang merupakan standard distro. Desain yang dibuat dalam program usaha ini adalah dengan menggunakan aplikasi desain dengan menyelaraskan antara bahan, sablon, dan vektor gambar. Untuk strategi pemasaran dilakukan dengan metode penjualan langsung ke konsumen dan menggunakan media online.

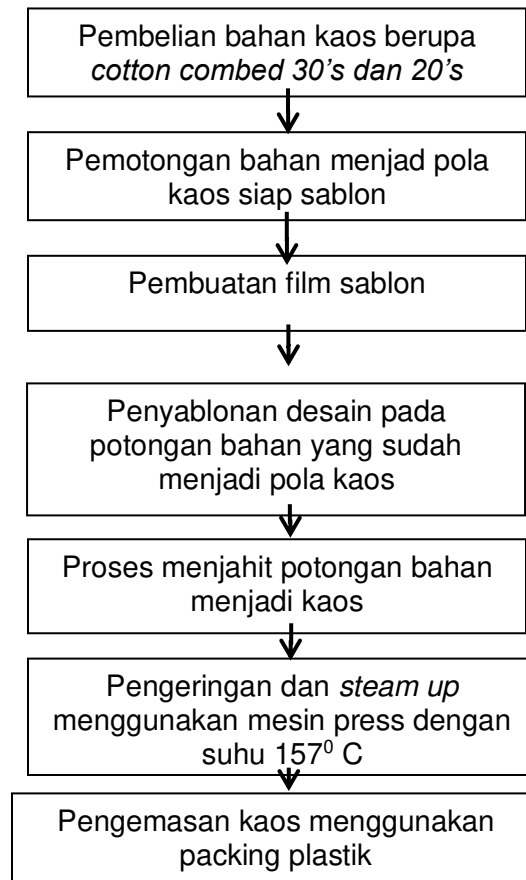
Selain itu program ini dikembangkan dengan melakukan kerja sama dengan berbagai bidang

terkait seperti Dinkes, Organisasi kampus, Koperasi, dan Outlet Distro.

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang telah ditetapkan di atas, maka kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

Pembuatan Tobacco Reject Tees

Secara umum, pembuatan Produk Tobacco Reject Tees sendiri terdiri dari enam tahap, yaitu pertama Tahap Persiapan, Survey Pasar, Pembuatan Desain, Produksi Produk, Promosi Produk, dan tahap terakhir adalah Penjualan Produk. Pada tahap persiapan adalah mempersiapkan semua materi-materi yang dibutuhkan untuk proses pembuatan produk.



Gambar 2. Blok diagram alur proses sekali produksi Tobacco Reject Tees

Survey pasar dilakukan untuk mengetahui produk seperti apa yang disukai dan juga desain yang banyak diminati oleh para konsumen

terutama para remaja. Dari survey pasar itu kemudian dapat di tuangkan ke dalam desain yang nantinya akan dibuat Kaos.

Proses produksi menggunakan bahan kaos yang tidak terlalu tebal, namun lembut dan nyaman ketika digunakan, menurut survey pasar bahan seperti ini merupakan bahan yang banyak diminati oleh para remaja. Setelah pembelian bahan lalu kita menggunakan jasa jahit dan jasa sablon untuk merealisasikan desain yang telah dibuat menjadi kaos. Setelah kaos jadi, kaos siap untuk dipasarkan.

Diagram alir pembuatan pancake seledri seperti disajikan pada diagram alir di Gambar 2.

Penentuan Harga dan Pemasaran

Pada tahapan ini, merupakan kegiatan kajian keuangan terhadap proses pembuatan Tobacco Reject Tees. Proses penghitungan meliputi *Cash flow dan Pay Back Periode*. Sehingga dapat dihitung berapa keuntungan yang diinginkan. Proses pengambilan keputusan besarnya keuntungan. Dan dapat memprediksikan berapa lama kembalinya modal awal yang diperoleh.

Proses pemasaran menggunakan dua metode yaitu online dan offline. Metode online menggunakan sosial media seperti facebook dan twitter. Kemudian metode offline dengan cara memperkenalkan produk pada orang-orang sekitar anggota pelaksana. Dan juga kerja sama dengan distro-distro atau outlet clothing di semarang dengan sistem *Konsinyasi* (titip jual).

Tahap pelaksanaan

Persiapan

Dilakukan dengan kegiatan-kegiatan administratif, seperti persiapan alat-alat, pembuatan organisasi kerja dan pembuatan job desk

Survey Pasar

Survey pasar dilakukan untuk mengetahui bahwa seberapa besar minat masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Diponegoro terhadap Kaos Tobacco Reject Tees ini juga dilakukan pengecekan desain-desain yang banyak diminati oleh masyarakat luas. Jenis desain grafis apa yang cocok digunakan pada desain Kaos Tobacco Reject Tees.

Pembuatan Desain

Pembuatan desain Kaos Tobacco Reject Tees adalah bagian terpenting dari program kreativitas mahasiswa ini. Sebelum membuat desain yang dipertimbangkan terlebih dahulu adalah selera masyarakat, agar nantinya desain grafis ini banyak diminati oleh pasar.

Produksi Produk

Tahap produksi produk ini diisi dengan pembelian bahan, penjahitan, dan penyablonan.

Promosi dan Penjualan

Promosi produk dilakukan dengan membuat brosur yang disebar ke berbagai tempat dan via media social. Penjualan produk bekerjasama dengan mitra yaitu Toko Kewirausahaan FKM UNDIP, Keboe Cloth, dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Selain itu kami juga melayani penjualan secara personal. Apabila ada calon pembeli yang berminat dengan produk ini kami akan melayani ketempat calon pembeli. Selain itu kami juga melakukan penjualan lewat transaksi via online.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam program ini yaitu sesuai dengan apa yang telah menjadi standar pembuatan kaos distro. Untuk alat menggunakan mesin jahit dengan spesifikasi jahit rantai, kemudian untuk penyablonan menggunakan bahan *Finest Cotton Combed 20 - 30's Rubber Matsui* dengan alat yang digunakan yaitu mesin press.

Untuk mengemas produk ini digunakan plastic bag yang kemudian untuk menarik konsumen dalam plastic bag juga disertakan sticker.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM-K ini telah berjalan sesuai dengan luaran program dan telah melalui proses mekanisme dan tahapan-tahapan sesuai dengan tujuan program. Program ini menghasilkan produk "Kaos Tobacco Reject Tees" yang mana dibuat melalui proses pembuatan desain, pemilihan bahan, penjahitan, penyablonan, serta pengemasan.

Produk kaos ini telah berhasil dibuat dalam 6 desain dan berbagai macam ukuran. Spesifikasi dari kaos ini yaitu menggunakan bahan cotton combed 20' dan sablon rubber dengan kualitas terbaik. Hasil produk ini juga mendapatkan respon yang baik dari berbagai kalangan masyarakat khususnya remaja yang merupakan target utama dari program ini.

Produk kaos ini merupakan produk kaos yang bermanfaat baik bagi masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan, karena kaos ini mengusung tema tentang bahaya merokok. Kaos Tobacco Reject Tees ini telah menjalin kerjasama dengan beberapa mitra diantaranya adalah Toko Kwu FKM UNDIP, Outlet keboe cloth, dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Dalam kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Kami diminta untuk menjadi mitra dalam pembuatan kaos tentang bahaya merokok sebanyak 100 Pcs yang kemudian akan dijadikan media promosi kesehatan tentang bahaya merokok. Selama kurang lebih 3 bulan masa pemasaran produk ini telah berhasil terjual sebanyak 136 Pcs dengan pemasukan akhir sebesar Rp 5.840.000.

Melihat ketercapaian target dan potensi besar yang ada dalam program ini, adapun sebagai rencana jangka panjang kedepan program akan terus dilanjutkan dengan metode-metode pemasaran lain seperti pembuatan Toko offline dan online secara resmi serta mematenkan produk dalam program ini.

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan apa yang telah dihasilkan dalam program ini maka penulis ataupun pelaku program menyimpulkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik serta menghasilkan profit yang cukup besar sebagai pelaku pasar pemula di usaha kaos.

Dengan kualitas kelas Distro dan harga terjangkau serta desain modis yang edukatif, kaos ini banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Untuk melakukan program ini kedepan memang perlu dilakukan usaha yang lebih keras serta melakukan sistem kerja sesuai SOP program ini.

Saran untuk penjualan kaos ini lebih baik mempunyai Toko offline dan online yang ada secara resmi, hal ini dikarenakan banyak yang menemui hambatan ketika konsumen ingin melakukan transaksi langsung.